

## ABSTRAK

PT. Royal Inti Mandiri Abadi sebagai perusahaan distributor semen utama di Jawa Timur menemui kendala dalam proses distribusi produknya. Hal ini dikarenakan keterbatasan armada yang dimiliki oleh perusahaan dan kurang optimalnya pengelolaan persediaan sehingga tidak dapat melayani permintaan yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi *Metode Distribution Requirement Planning* (DRP) Untuk Efisiensi Pada Perusahaan Distributor Semen (Studi Kasus PT Royal Inti Mandiri Abadi) melalui pendekatan teknik LFL, FOQ, dan FPR sehingga dapat diketahui biaya distribusi produk yang paling efisien.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan permintaan data sekunder pada bagian logistik dan bagian distribusi perusahaan untuk mengetahui proses distribusi perusahaan dan membandingkan biaya distribusi yang dikeluarkan perusahaan dengan biaya distribusi yang menggunakan metode DRP melalui pendekatan lot LFL, FOQ, dan FPR.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode DRP melalui pendekatan lot LFL, FOQ, dan FPR dapat mengurangi biaya distribusi perusahaan saat ini dengan teknik FPR yang menunjukkan penurunan biaya terbesar. Biaya distribusi yang digunakan oleh perusahaan selama ini adalah sebesar Rp Rp 2,767,191,984,- Dengan menggunakan metode *distribution requirement planning* (DRP) ukuran lot LFL adalah sebesar Rp 2.382,055,232,- dan lot FOQ adalah sebesar Rp 2,403,280,000,- serta dengan lot FPR adalah sebesar Rp 2,257,666,912,-. Selisih antar total biaya distribusi tersebut mencapai Rp 509,525,072,- atau lebih rendah sebesar 18,41 % dari total biaya distribusi dengan menggunakan metode perusahaan selama tahun 2014.

Kata Kunci: persediaan, *lot size*, distribusi, DRP (*Distribution Requirement Planning*).

## ABSTRACT

*PT. Royal Inti Mandiri as a main cement distributor company in East Java has an obstacle in distributing their product. It occurred because the limitation of company's fleet and management of inventory is less than optimal. So the company can't cover all the demand. This study aims to determine the implementation of the DRP (Distribution Requirement Planning) method to efficiency of distributor company at PT. Royal Inti Mandiri Abadi through LFL FOQ and FPR approach to determine which is most efficient product distribution cost.*

*This study used a descriptive qualitative approach method. This research was conducted through observation, interviews and secondary data requests in the warehousing and distribution division of the company to know the process of company's distribution and compare the distribution costs incurred by the company with distribution costs using the DRP method using LFL, FOQ, and FPR approach.*

*The results showed that the application of the DRP method through lots LFL, FOQ and FPR approach can reduce the cost of distribution and FPR approach shows the largest cost reduction. The current cost of distribution used by the company was Rp 2,767,191,984,-. during 2014. By using the DRP method LFL lot size, distribution costs is Rp 2.382,055,232,- by using the DRP method FOQ lot size, distribution costs is Rp 2,403,280,000,-and by using the DRP method FPR lot size, distribution costs is Rp 2,257,666,912,- . The difference between the total cost of distribution to Rp 509,525,072,- or lower by 18.41% of the total distribution costs by using the company during 2014.*

*Keywords: inventory, lot size, distribution, DRP (Distribution Requirement Planning).*